

## ABSTRAK

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan sikap disiplin siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi meringkas cerita. Hal ini dibuktikan dari sikap awal siswa yang masih seenaknya sendiri bila mengerjakan dan mengumpulkan tugas, berubah menjadi tepat waktu dan disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Siswa mampu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru tanpa menunggu jawaban dari teman yang dianggap lebih pandai. Peningkatan sikap disiplin siswa dibuktikan dari hasil pengamatan siklus I persentase 67,4% sikap disiplin siswa meningkat pada pengamatan siklus II dengan persentase 83,6% kategori sikap disiplin. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meringkas cerita. Kemampuan meringkas siswa meningkat dari siklus I sebesar 64,6% menjadi 80,13% pada siklus II. Persentase nilai harian siswa tahun 2014/2015 sebesar 40%, 10 orang siswa dinyatakan tuntas dan mendapatkan nilai  $\leq 67$  sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Siklus I persentase ketuntasan belajar siswa meningkat 4,4% menjadi 44,4%, 16 siswa dinyatakan tuntas. Hasil siklus II dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa sebanyak 38,9% dari 44,4% menjadi 83,3% dan 30 siswa dinyatakan tuntas pada pembelajaran siklus II.

**Kata Kunci:** *model pembelajaran kooperatif tipe TSTS, sikap disiplin, meringkas cerita*